

## ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus yang dilakukan pada perusahaan swasta PT. PIM yang berada di kawasan Surabaya Barat. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh hasil analisis *tax compliance* melalui *tax review* atas pajak penghasilan badan lebih bayar tahun 2017.

Penelitian menggunakan metode kualitatif yang mengarah pada sebuah metode riset yang sifatnya deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder yang berhubungan dengan perhitungan PPh Badan tahun pajak 2017. Analisis data dilakukan dengan *mereview* perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2017, menganalisa kebenaran koreksi fiskal, serta unsur objek pajak yang belum sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *tax compliance* PT. PIM adalah *under comply*, dikarenakan terdapat biaya operasional yang belum dilakukan koreksi fiskal dan ditemukan objek PPN yang belum dilakukan penyetoran, sehingga laba fiskal semula Rp. 22.898.892.984 setelah dilakukan *tax review* laba fiskal menjadi Rp. 23.139.295.320 dan terdapat objek PPN yang tidak dilakukan penyetoran atas penyerahaan pengadaan material borrow. Dari hasil analisa diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya *tax review* dapat menelaah potensi aspek-aspek perpajakan pada transaksi bisnis sesuai aturan perpajakan yang berlaku dan mencegah terjadinya sanksi administrasi perpajakan. Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis menyarankan sebaiknya PT. PIM perlu mengkaji informasi dan penjelasan aturan perpajakan serta perlu meningkatkan ketelitian dalam pencatatan akuntansi sebab PT. PIM menyelenggarakan pembukuan secara terpisah yaitu memisahkan antara pendapatan, biaya final dan non final.

**Kata kunci:** *Tax Review*, koreksi fiskal, final non final, Pajak Penghasilan Badan

## ABSTRACT

This research is a case study research conducted at a private company PT. PIM in the West Surabaya area. In general, this study aims to analyze tax compliance through a tax review of 2017 corporate income tax.

The study uses qualitative methods that lead to a descriptive research method. The data used are primary and secondary data relating to the calculation of the 2017 corporate income tax. Data analysis is done by reviewing the calculation of 2017 corporate income tax, analyzing the truth of fiscal corrections, as well as elements of tax objects that are not in accordance with applicable tax regulations.

The results showed that PT. PIM tax compliance was under compliance, because there were operational costs that had not been done in fiscal correction and VAT objects were discovered that had not been made deposits, so the initial fiscal profit of Rp. 22,898,892,984 after a tax review of fiscal profit was made to Rp. 23,139,295,320 and there are VAT objects that have not been made deposits for the provision of borrow material procurement. From the results of the above analysis it can be concluded that the existence of a tax review can examine the potential aspects of taxation in business transactions in accordance with applicable taxation rules and prevent tax administration sanctions. Based on the above conclusions, the authors suggest that PT. PIM needs to review information and explanation of taxation rules and need to improve accuracy in accounting records because PT. PIM maintains separate bookkeeping, which is to separate income, final and non-final costs.

**Keywords: Tax Review, fiscal correction, final non-final, Corporate Income Tax**